

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi bentuk-bentuk dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah adalah permainan tradisional *Benteng-bentengan* dan *Balap Bakiak*. Adapun proses implementasinya yaitu dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (dari kegiatan awal berbaris rapi, absensi, berdo'a, pemaparan materi, sampai dengan pemanasan), selanjutnya kegiatan inti kemudian kegiatan penutup (kesimpulan bersama).
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah adalah pada permainan *Benteng-bentengan* yaitu: Religius, Kejujuran, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Sedangkan pada permainan *Balap Bakiak* yaitu: Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bentuk-bentuk dolanan anak tradisional pada pembelajaran penjasorkes siswa kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah adalah untuk faktor pendukungnya yaitu: faktor intern

yaitu: minat (semangat siswa), dan faktor ekstern antara lain: metode mengajar (guru sudah ahli dalam pelaksanaan pembelajaran), alat permainan yang disediakan dan dibuat sendiri oleh guru, dan keadaan lapangan yang cukup luas. faktor penghambatnya yaitu: faktor ekstern antara lain: metode mengajar (RPP belum disajikan guru secara detail), alat permainan (ada yang rusak karena banjir), dan keadaan lapangan yang kurang mulus.

B. Saran-saran

Dari ringkasan temuan, pembahasan, serta kesimpulan dari penelitian dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya akan dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di lingkungan sekolah untuk mendukung pentingnya permainan tradisional anak baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
2. Kepada guru penjasorkes diharapkan untuk terus mengimplementasikan permainan tradisional anak dalam pembelajaran penjasorkes dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter di setiap prosesnya, agar permainan tradisional dapat terus di lestarikan di samping untuk pembelajaran dan hiburan juga untuk pengaplikasian nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.

C. Keterbatasan penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam berbagai hal terlebih sekarang ini sedang pandemi Covid-19, waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.